

INOVASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN IFP KELAS V DI
SDI MUTISARA ISLAM AL-ITTIBA'Nurfatiya¹, Siti Munfiatik²

Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Indonesia

Email: fatianur06@gmail.com¹, sitimunfiatik1983@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to describe the innovation of using Interactive Flat Panel (IFP)-based learning media in supporting visual, auditory, and visual-auditory learning styles of fifth-grade students at SDI Mutiara Islam Al-Ittiba'. This research employed a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis used an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the use of IFP creates a more interactive and effective learning environment. Visual media help students understand materials through images and videos, auditory media support learning through explanations and discussions, while visual-auditory media are the most effective as they combine both elements. In addition, the use of IFP increases students' learning interest, participation, and understanding of the subject matter. Therefore, the use of IFP is an effective innovation in improving the quality of learning in elementary schools.

Keywords: IFP, learning media, learning styles, interactive learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi penggunaan media ajar berbasis Interactive Flat Panel (IFP) dalam mendukung gaya belajar visual, auditori, dan visual-auditori pada siswa kelas V di SDI Mutiara Islam Al-Ittiba'. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan IFP mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Media visual membantu siswa memahami materi melalui gambar dan video, media auditori mendukung melalui penjelasan dan diskusi, sedangkan media visual-auditori menjadi yang paling efektif karena menggabungkan keduanya. Selain itu, penggunaan IFP meningkatkan minat belajar, keaktifan, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan IFP merupakan inovasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: IFP, media ajar, gaya belajar, pembelajaran interaktif

Article History

Received: Juni 2026

Reviewed: Juni 2026

Published: Juni 2026

Plagiarism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed
under a Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi saat ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi tidak lagi menjadi pilihan, melainkan sebuah kebutuhan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. (Rizal dkk. 2026) Integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih variatif, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. (Wulandari dan Putri 2026) Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator pembelajaran dituntut untuk mampu beradaptasi serta berinovasi dalam memanfaatkan teknologi guna menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik

perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, sehingga pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan. Integrasi teknologi memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. (Nasti dkk. 2025) Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam memanfaatkan teknologi agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di era globalisasi.

Inovasi adalah penemuan atau menemukan suatu hal yang baru atau melakukan berbagai pamaruan yang terbentuk dalam sebuah produk, ide, desain, dan lain sebagainya. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru pada satu lingkungan belajar. (Marselayulianti dkk. 2024)

Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah penggunaan media ajar berbasis teknologi. Media ajar memiliki peran penting dalam membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa. (Uzziah dkk. 2026) Media yang tepat tidak hanya mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran, tetapi juga dapat memperjelas konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Dalam konteks ini, penggunaan perangkat teknologi seperti Interactive Flat Panel (IFP) menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. (Hikmah dan Afif 2026) penggunaan media ajar berbasis teknologi merupakan salah satu inovasi yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (Layara dkk. 2025) Media ajar berfungsi membantu guru dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti Interactive Flat Panel (IFP) dapat mendukung proses pembelajaran dengan menyajikan materi secara lebih interaktif serta membantu menjelaskan konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. (Aulia dkk. 2025)

Interactive Flat Panel (IFP) merupakan perangkat layar digital interaktif yang dilengkapi dengan berbagai fitur canggih, seperti kemampuan menampilkan multimedia (gambar, video, audio, animasi), serta mendukung interaksi langsung melalui sentuhan. Penggunaan IFP dalam pembelajaran memungkinkan guru untuk mengombinasikan berbagai jenis media dalam satu perangkat, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, IFP juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas interaktif, seperti diskusi, presentasi, dan eksplorasi materi secara langsung. (Umara dkk. 2025) **Interactive Flat Panel (IFP)** merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang mampu mendukung terciptanya proses belajar yang lebih inovatif dan interaktif. Dengan berbagai fitur yang dimilikinya, seperti kemampuan menampilkan gambar, video, audio, animasi, serta fasilitas layar sentuh, IFP memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara lebih variatif dan menarik. Penggunaan berbagai jenis media dalam

satu perangkat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena informasi dapat disajikan secara visual, auditori, maupun audiovisual. (Ibda 2015)

Selain itu, IFP memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui fitur interaktif yang tersedia, siswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas pada layar, melakukan presentasi, berdiskusi, serta mengeksplorasi materi secara mandiri maupun kelompok. Keterlibatan aktif tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar, konsentrasi, serta rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari. (Hanifah dkk. 2026)

Pemanfaatan IFP juga membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan tidak monoton. (Noeraini dkk. 2026) Pembelajaran yang sebelumnya hanya berpusat pada penjelasan verbal dapat diperkaya dengan berbagai tampilan multimedia yang lebih menarik sehingga mampu mengurangi kebosanan siswa. (Sulistiyawan 2025) Dengan demikian, penggunaan Interactive Flat Panel (IFP) tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi, partisipasi, dan efektivitas pembelajaran di kelas.

Meskipun demikian, dalam praktiknya pembelajaran di sekolah dasar masih sering didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama belajar. Pembelajaran yang bersifat satu arah ini cenderung membuat siswa menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. (Anjani dkk. 2026) Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi, serta pemahaman materi yang tidak optimal. (Hidayat dan Musnandar 2026)

Selain itu, keberagaman karakteristik siswa juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, di antaranya gaya belajar visual, auditori, dan visual-auditori. (Saputri 2026) Siswa dengan gaya belajar visual cenderung lebih mudah memahami materi melalui gambar, diagram, dan tampilan visual lainnya. Sementara itu, siswa auditori lebih mudah menyerap informasi melalui penjelasan lisan, diskusi, atau audio. (Azha dkk. 2025) Adapun siswa dengan gaya belajar visual-auditori membutuhkan kombinasi keduanya agar dapat memahami materi secara optimal. Perbedaan ini menuntut guru untuk mampu menyediakan media pembelajaran yang variatif dan mampu mengakomodasi seluruh gaya belajar tersebut. (Sari dkk. 2026)

Namun, pada kenyataannya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih belum dilakukan secara optimal. (Nuraini 2026) Masih terdapat guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas teknologi yang tersedia di sekolah, termasuk penggunaan IFP. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi, kurangnya pelatihan, serta kebiasaan mengajar yang masih berorientasi pada metode tradisional. Akibatnya, proses pembelajaran belum mampu memaksimalkan potensi teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. (Suryandari dkk. 2026)

Padahal, apabila dimanfaatkan dengan baik, Interactive Flat Panel (IFP) dapat menjadi media pembelajaran yang sangat efektif dalam mendukung berbagai gaya belajar siswa. (Puspita 2026) Melalui IFP, guru dapat menyajikan materi dalam bentuk visual, seperti gambar dan video, sekaligus mengintegrasikannya dengan audio dan penjelasan langsung. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui lebih dari satu indera, sehingga dapat meningkatkan daya serap dan daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan media visual, auditori, dan visual-auditori secara terpadu juga dapat

menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan tidak membosankan. (Nasti dkk. 2025)

SDI Mutiara Islam Al-Ittiba' sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar telah mulai memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan IFP di kelas. Keberadaan fasilitas ini menjadi peluang yang sangat baik untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, sejauh mana pemanfaatan IFP tersebut dalam mendukung berbagai gaya belajar siswa masih perlu dikaji secara lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih komprehensif mengenai inovasi penggunaan media ajar berbasis Interactive Flat Panel (IFP) dalam mendukung gaya belajar visual, auditori, dan visual-auditori pada siswa kelas V di SDI Mutiara Islam Al-Ittiba'. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif serta menjadi referensi bagi guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media ajar yang efektif.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research (penelitian lapangan). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai inovasi penggunaan media ajar berbasis Interactive Flat Panel (IFP) dalam mendukung gaya belajar visual, auditori, dan visual-auditori pada siswa kelas V di SDI Mutiara Islam Al-Ittiba'. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data secara langsung dari kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDI Mutiara Islam Al-Ittiba', dengan subjek penelitian meliputi guru kelas V dan siswa kelas V yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan IFP. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa subjek memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, khususnya terkait penggunaan IFP sebagai media ajar. Peneliti memperhatikan bagaimana guru memanfaatkan fitur-fitur IFP dalam menyampaikan materi, serta respons siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, wawancara dilakukan secara langsung kepada guru kelas V untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media IFP dalam pembelajaran. Selain itu, wawancara juga dapat dilakukan kepada beberapa siswa guna mengetahui pengalaman dan tanggapan mereka terhadap penggunaan media tersebut dalam mendukung proses belajar.

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat ajar, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penggunaan IFP di kelas. Data dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah

dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai inovasi penggunaan media ajar IFP dalam pembelajaran kelas V.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelas V SDI Mutiara Islam Al-Ittiba', diperoleh temuan mengenai penggunaan media ajar berbasis Interactive Flat Panel (IFP) dalam mendukung gaya belajar siswa. Hasil penelitian ini kemudian dianalisis dan dibahas sebagai berikut:

1. Penggunaan IFP dalam Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan Interactive Flat Panel (IFP) dalam pembelajaran di kelas V telah diterapkan secara cukup baik oleh guru. IFP digunakan sebagai media utama dalam menyampaikan materi pembelajaran, menggantikan peran papan tulis konvensional. Guru memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia pada IFP, seperti penayangan materi dalam bentuk presentasi, video pembelajaran, serta penggunaan aplikasi interaktif.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tetapi juga melibatkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan layar IFP. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab soal, menuliskan jawaban, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis media digital. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran dari pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered) menjadi pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (student-centered).

Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa penggunaan IFP membantu dalam menghemat waktu serta mempermudah penyampaian materi karena semua bahan ajar telah tersusun secara digital. Namun, dalam beberapa kondisi, penggunaan IFP masih menghadapi kendala teknis seperti keterbatasan waktu dalam menyiapkan media atau gangguan perangkat.

2. Media Visual

Penggunaan media visual melalui IFP terlihat dominan dalam proses pembelajaran. Guru menampilkan berbagai bentuk visual seperti gambar, ilustrasi, peta konsep, serta video pembelajaran yang relevan dengan materi. Media visual ini membantu siswa dalam memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret.

Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih fokus dan antusias ketika guru menggunakan media visual. Tampilan yang menarik dan berwarna mampu meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam karena disajikan secara runtut dan jelas.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih mudah memahami materi ketika disertai gambar dan video dibandingkan dengan penjelasan secara lisan saja. Hal ini menunjukkan bahwa media visual memiliki peran penting dalam mendukung gaya belajar visual siswa.

3. Media Auditori

Selain media visual, penggunaan media auditori juga ditemukan dalam pembelajaran melalui IFP. Guru menggunakan audio sebagai pelengkap materi, seperti penjelasan lisan, pemutaran suara dari video pembelajaran, serta kegiatan diskusi di kelas.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan penjelasan secara langsung yang didukung oleh suara dari media digital. Siswa juga dilibatkan dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi, sehingga aspek auditori dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori lebih mudah memahami materi melalui penjelasan verbal dan diskusi. Penggunaan audio dalam video pembelajaran juga membantu memperjelas informasi yang disampaikan melalui visual. Namun, penggunaan media auditori masih perlu ditingkatkan, terutama dalam variasi penggunaan sumber audio seperti rekaman pembelajaran atau media suara lainnya agar pembelajaran menjadi lebih optimal.

4. Media Visual-Auditori

Media visual-auditori merupakan kombinasi antara media visual dan auditori yang digunakan secara bersamaan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media ini merupakan yang paling dominan dan efektif dalam pembelajaran menggunakan IFP.

Guru sering menggunakan video pembelajaran yang dilengkapi dengan suara, animasi, serta penjelasan langsung. Kombinasi ini memungkinkan siswa untuk menerima informasi melalui dua indera sekaligus, yaitu penglihatan dan pendengaran. Hal ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran ketika menggunakan media visual-auditori. Mereka lebih mudah mengingat materi dan mampu menjelaskan kembali isi pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif.

Dengan demikian, penggunaan media visual-auditori melalui IFP dapat dikatakan sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang efektif dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

5. Manfaat Penggunaan IFP

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa manfaat penggunaan Interactive Flat Panel (IFP) dalam pembelajaran di kelas V, antara lain:

1. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa

Tampilan yang menarik dan interaktif membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

2. Mempermudah pemahaman materi

Penyajian materi dalam bentuk visual dan auditori membantu siswa memahami konsep dengan lebih jelas.

3. Meningkatkan keaktifan siswa

Siswa lebih terlibat dalam pembelajaran melalui interaksi langsung dengan media IFP.

4. Menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan

Penggunaan berbagai media dalam satu perangkat membuat suasana belajar tidak monoton.

5. Mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa

Media visual, auditori, dan visual-auditori dapat digunakan secara bersamaan sehingga memenuhi kebutuhan belajar yang beragam.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti kesiapan guru dalam mengoperasikan teknologi serta ketersediaan waktu dalam menyiapkan media pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media ajar berbasis IFP merupakan inovasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas V SDI Mutiara Islam Al-Ittiba', khususnya dalam mendukung gaya belajar visual, auditori, dan visual-auditori.

b. Pembahasan

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Penggunaan media interactive flat panel (IFP) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDI Mutiara Islam Al-Ittiba'. Peningkatan Hasil belajar ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui interaksi dengan lingkungan belajar. IFP memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui sentuhan diskusi kelompok, dan presentasi, sehingga proses belajar lebih bermakna.

Dengan Aspek motivasi, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran dengan media IFP. Hal ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi intristik dan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan IFP sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran. Guru perlu memiliki kompetensi TPACK agar media IFP tidak hanya digunakan sebagai alat presentasi, tetapi sebagai sarana interaksi dan eksplorasi belajar. Oleh karena itu, pelatihan guru dan dukungan sekolah menjadi factor penting dalam optimalisasi penggunaan IFP.

Secara Keseluruhan, Penelitian ini membuktikan bahwa Penerapan media interactive Flat Panel dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDI Mutiara Islam Al-Ittiba' dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai inovasi penggunaan media ajar berbasis Interactive Flat Panel (IFP) di kelas V SDI Mutiara Islam Al-Ittiba', dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Penggunaan IFP sebagai media pembelajaran interaktif mampu menjawab kebutuhan pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Melalui pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan, diperoleh data bahwa penggunaan IFP telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran secara cukup optimal. Guru memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia untuk menyajikan materi secara interaktif serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya

perubahan dari pembelajaran yang bersifat konvensional menuju pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa.

Penggunaan media visual, auditori, dan visual-auditori melalui IFP terbukti mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Media visual membantu siswa dalam memahami konsep melalui tampilan gambar dan video, media auditori mendukung pemahaman melalui penjelasan lisan dan diskusi, sedangkan media visual-auditori menjadi kombinasi yang paling efektif karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar. Dengan demikian, penggunaan media yang bervariasi dapat meningkatkan pemahaman serta daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran.

Selain itu, penggunaan IFP juga memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta mendorong keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti kesiapan guru dalam mengoperasikan teknologi dan keterbatasan dalam persiapan media pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inovasi penggunaan media ajar berbasis IFP merupakan solusi yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih modern dan sesuai dengan karakteristik siswa, khususnya dalam mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, dan visual-auditori di sekolah dasar.

REFERENCES

- Anjani, Etna, Fithrii Muzdalifah, dan Nahdia Fitri Rahmania. 2026. "Pemanfaatan Interactive Flat Panel (IFP) Sebagai Media Pembelajaran Digital Di Paud Inklusi." *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 7 (2): 1181-88.
- Aulia, Maghfira, Yeni Sovia Yunus, dan Siti Aira Hidayani. 2025. "Peningkatan Hasil Belajar Ips Menggunakan Media Interactive Flat Panel (Ifp) Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Surian Kabupaten Solok." *Indonesian Journal of Elementary Education (IJETE)* 1 (2): 217-21.
- Azha, Khairina Firantia, Ocha Andini Fadilla, Naifah Nazla Husni, Cela Talitha Sianturi, dan Elsa Maulina Napitupulu. 2025. "MASALAH TERKINI DALAM SUMBER, MEDIA, DAN ALAT PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR INDONESIA PADA TAHUN 2025." *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 2 (6): 10908-12.
- Hanifah, Lutfi, Muhammad Syah Reza Pahlavi, Okan Rahadian, Riska Aprilia, dan Adinda Septi Hendriani. 2026. "OPTIMALISASI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GAMIFIKASI MENGGUNAKAN INTERACTIVE FLAT PANEL (IFP) BAGI GURU DI SD NEGERI SUKOWUWUH." *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)* 7 (7): 111-20.
- Hidayat, M. Kasan, dan Aries Musnandar. 2026. "Pemanfaatan Interaktif Flat Panel (IFP) Untuk Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran Siswa Kelas 4 Di SDN 2 Plandi." *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2 (1): 135-49.

- Hikmah, Durratul, dan Sadad Afif. 2026. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF IFP DAN SMARTBOARD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA SEKOLAH DASAR." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11 (02): 910-22.
- Ibda, Fatimah. 2015. "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget." *Intelektualita* 3 (1): 242904.
- Layara, Nikmah, Octalina Kus Pujowati, Sri Surachmi, dan Yuni Ratnasari. 2025. "KAJIAN AKSIOLOGIS TRANSFORMASI DIGITAL PENDIDIKAN MELALUI PEMANFAATAN SMART TV DAN IFP DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Citra Pendidikan* 5 (4): 90-98.
- Marselayulianti, Divana Leli Anggraini, Samsina, dan Siti Munfiatik. 2024. "Inovasi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Digital." *Jurnal Pelita Manajemen Pendidikan* 1 (1): 22-32. <https://doi.org/10.65226/jpmp.v1i1.10>.
- Nasti, Efni Dwi Rachma, Valenia Dwi Putri, Belinda Putri Faradhiva, Regi Anggara, dan Ade Marlia. 2025. "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERACTIVE FLAT PANEL (IFP) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN SENI RUPA KELAS IV SD NEGERI 02 PEKAN SELASA KABUPATEN SOLOK SELATAN." *Indonesian Journal of Elementary Education (IJETE)* 1 (2): 202-8.
- Noeraini, Lilik, Eka Titi Andaryani, Decky Avrilianda, dan Nuni Widiarti. 2026. "INTEGRASI MEDIA DIGITAL INTERACTIVE FLAT PANEL (IFP) DENGAN MANIPULATIF VIRTUAL POLYPAD BERBASIS TPACK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MURID SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11 (2): 700-718.
- Nuraini, Imam. 2026. "PENGELOLAAN DIGITALISASI PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN INKUIRI KOLABORATIF UNTUK EFEKTIVITAS PEMANFAATAN IFP (INTERACTIVE FLAT PANEL) DI SD NEGERI SINGOPURAN 03 TAHUN 2025." *JURNAL ILMIAH MITRA SWARA GANESHA: PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN* 13 (1): 1-4.
- Puspita, Ryan Dwi. 2026. "Pemanfaatan Interactive Flat Panel Berbantu Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas 6." *CENDEKIA PENDIDIKAN* 5 (2): 250-57.
- Rizal, Agus Saifur, Ramadhan Rivan Tavano, Syifa Ayu Fadillah, Ahmad Firdaus, dan Shobihatul Fitroh Noviyanti. 2026. "Analisis Manajemen Perubahan Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pedagogis dalam Sistem Pembelajaran di SDN Merjosari 3 Malang." *Al-Kindi* 2 (2): 273-89.
- Saputri, Dea Aprilia. 2026. "KONSTRUKSI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN INTERACTIVE FLAT PANEL (Studi Kasus Kelas IV SDN 3 Gondosari)." *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8 (2): 721-37.
- Sari, Anugrah Mitria, Tri Muthoharoh, Murhartoyo Murhartoyo, Aslamiah Aslamiah, dan Rizky Amelia. 2026. "Pemanfaatan Interactive Flat Panel (IFP)/Smartboard sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SDN Pelambuan 4 Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 6 (1): 170-83.
- Sulistiyawan, Guntur Danang. 2025. "PEMANFAATAN INTERACTIVE FLAT PANEL (IFP) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN IPAS." *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3 (2): 75-79.

- Suryandari, Dwi Arti, Siti Asiyatul Wakidah, dan Sudi Sudi. 2026. "Pemanfaatan Teknologi Interactive Flat Panel (IFP) Sebagai Sarana Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Di SDN Menteng Atas 01 Jakarta Selatan." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 7 (1): 313-19.
- Umara, Rohmat, Irma Nurmilah, Elis Haryati, dan Waska Warta. 2025. "Manajemen Pemanfaatan Interactive Flat Panel (IFP) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN 2 Kiarapedes Kabupaten Purwakarta)." *El-Idare: Journal of Islamic Education Management* 11 (2): 104-12.
- Uzziah, Wanda Nur, Sri Cacik, dan Wendri Wiratsiwi. 2026. "EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH KONTEKSTUAL BERBANTUAN IFP TERHADAP CAPAIAN BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN RUANG." *Walada: Journal of Primary Education* 5 (1): 904-11.
- Wulandari, Ayu, dan Mega Kusuma Putri. 2026. "ANALISIS WORDWALL BERBANTUAN IFP DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS CERITA." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 12 (02): 197-204.